

PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA EVALUASI DARING UNTUK PENILAIAN TENGAH SEMESTER

Jayanti Yusmah Sari¹, Rasmiati Rasyid², Suharsono Bantun³, Fathur
Rahman Rustan⁴

¹Program Studi Ilmu Komputer, Fakultas Teknologi Informasi,
Universitas Sembilanbelas November Kolaka, Jalan Pemuda, Tahoa, Sulawesi Tenggara

^{2,3}Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi,
Universitas Sembilanbelas November Kolaka, Jalan Pemuda, Tahoa, Sulawesi Tenggara

⁴Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Sains dan Teknologi,
Universitas Sembilanbelas November Kolaka, Jalan Pemuda, Tahoa, Sulawesi Tenggara

³e-mail: suharsonob@usn.ac.id

Abstrak

Upaya dalam mengatasi kendala yang dihadapi oleh Sekolah Dasar Negeri (SDN) 105 Kendari dalam mengadopsi evaluasi daring yang efektif dan interaktif pasca-pandemi, sebuah kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam penilaian berbasis *Google Form*. Proses kegiatan melibatkan empat tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan umpan balik. Sebanyak 18 peserta dari Tim PKM terlibat aktif dalam mengembangkan media evaluasi daring berbasis *Google Form*, terutama untuk Penilaian Tengah Semester (PTS). Hasil dari kegiatan ini mendapat respons positif dari pihak sekolah, yang menganggapnya sebagai alternatif berpotensi untuk meningkatkan pembelajaran di era pasca-pandemi. Implikasi dari kegiatan PKM ini adalah memberikan kontribusi positif pada peningkatan kualitas pendidikan dengan menyediakan solusi inovatif dalam penggunaan teknologi evaluasi daring yang efektif dan interaktif.

Kata Kunci: evaluasi daring, *google form*, penilaian tengah semester.

Abstract

In an effort to address the challenges faced by Sekolah Dasar Negeri (SDN) 105 Kendari in adopting effective and interactive online assessment post-pandemic, a community service activity was conducted. This activity aimed to provide knowledge and skills in Google Form-based assessment. The process of the activity involved four stages: preparation, implementation, evaluation, and feedback. A total of 18 participants from the Community Service Team actively participated in developing online assessment tools based on Google Forms, especially for the Middle Semester Assessment (PTS). The results of this activity received positive responses from the school, considering it a potential alternative to enhance learning in the post-pandemic era. The implications of this community service activity are providing a positive contribution to the improvement of educational quality by offering innovative solutions for effective and interactive online assessment technology.

Keywords: *google forms, online assessment, middle semester assessment.*

PENDAHULUAN

Dunia telah menyaksikan perubahan mendalam dan meluas sejak dimulainya pandemi *Covid-19* pada awal tahun 2020. Dampak pandemi ini telah mengubah

paradigma dan praktik di banyak aspek kehidupan manusia, termasuk dalam sektor pendidikan (Fathurahman, 2020). Pandemi ini telah memaksa sistem pendidikan di seluruh dunia untuk mengevaluasi dan menyesuaikan pendekatan mereka terhadap proses pembelajaran (Pamungkas & Sukarman, 2020).

Pandemi *Covid-19* tidak hanya menyebabkan perubahan yang cepat, tetapi juga mengekspos ketidaksetaraan dalam akses pendidikan dan infrastruktur teknologi di seluruh dunia (Simanjuntak & Erwinsyah, 2020). Sekolah dan universitas menghadapi tantangan yang belum pernah terjadi sebelumnya, dengan ditutupnya kelas fisik dan perpindahan mendadak ke pembelajaran jarak jauh (Islami et al., 2023). Ini mengungkapkan kerentanan dalam infrastruktur teknologi pendidikan dan kurangnya pelatihan untuk guru dan siswa dalam menghadapi situasi darurat ini.

Berapa tahun terakhir, telah terjadi transformasi yang signifikan dalam cara pendidikan disampaikan dan dikelola (Ruskandi et al., 2021). Perkembangan ini, yang menggabungkan teknologi digital dengan pembelajaran tatap muka, dikenal sebagai "*blended learning*," muncul sebagai solusi untuk menjembatani kesenjangan dalam akses pendidikan dan untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih holistik dan beragam (Amalia & Julia, 2022). Pendekatan ini mengintegrasikan elemen pembelajaran daring (*online*) dengan pengalaman tatap muka (*offline*) dalam rangka memberikan interaktivitas yang lebih baik dan fleksibilitas dalam pembelajaran (Elfira et al., 2023).

Pasca-pandemi, pendekatan *blended learning* telah muncul sebagai respon untuk menjawab tantangan yang ditimbulkan oleh pandemi COVID-19 (Irawan et al., 2020). Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk meningkatkan aksesibilitas, fleksibilitas, dan interaktivitas dalam pendidikan, sekaligus mempertahankan nilai positif dari interaksi langsung antara guru dan siswa dalam lingkungan pembelajaran luring (Sabirin et al., 2021). Perkembangan ini adalah manifestasi dari upaya untuk mencari solusi yang responsif dan adaptif terhadap perubahan besar dalam dunia pendidikan (Ali, 2018).

Salah satu contoh implementasi *blended learning* terlihat di SDN 105 Kendari, sebuah sekolah dasar negeri yang terletak di wilayah perkotaan Kendari,

Sulawesi Tenggara. Meskipun masa darurat penyebaran COVID-19 di Kota Kendari telah berakhir, sekolah ini tetap berkomitmen untuk terus meningkatkan pendidikan, dengan mempertimbangkan kompetensi guru, siswa, orang tua, dan sumber daya teknologi yang tersedia. Di tengah perubahan yang cepat ini, guru dan siswa di SDN 105 Kendari harus bersiap menghadapi Penilaian Tengah Semester (PTS) tahun ajaran 2023/2024 yang dijadwalkan pada bulan September 2023.

Menghadapi tantangan ini, para guru di SDN 105 Kendari mencari inovasi dalam pelaksanaan PTS dengan memanfaatkan kemajuan teknologi (Kurniadi et al., 2023). Salah satu pendekatan yang dapat diambil adalah penggunaan *platform* daring, seperti *Google Form*, untuk melaksanakan PTS (Anjani et al., 2021; Suryani et al., 2022). Penggunaan evaluasi berbasis daring diperlukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses evaluasi siswa. Dalam era digital, teknologi memberikan aksesibilitas yang lebih baik, memungkinkan analisis yang lebih rinci terhadap hasil evaluasi, dan memfasilitasi dokumentasi yang lebih efisien. Oleh karena itu, penggunaan evaluasi berbasis daring memiliki peran penting dalam membantu SDN mengatasi tantangan pendidikan modern, terutama dalam konteks pasca-pandemi di mana pendidikan jarak jauh dan pembelajaran daring menjadi semakin penting. (Hidayah, 2021).

Penerapan PTS berbasis *Google Form* di SDN 105 Kendari memberikan banyak manfaat, namun sekolah tersebut menghadapi kendala terkait keterbatasan sumber daya manusia dalam hal kekurangan guru yang terampil dalam membuat evaluasi berbasis daring. Untuk mengatasi kendala ini, tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dari Universitas Sembilanbelas November (USN) Kolaka telah berkomunikasi secara intensif dengan pihak sekolah guna menemukan solusi yang sesuai. Hasilnya, tim PKM USN Kolaka setuju untuk berkolaborasi dalam pembuatan media evaluasi daring yang inovatif untuk PTS, dengan tujuan meningkatkan kualitas evaluasi siswa di SDN 105 Kendari serta memberikan dampak positif pada proses pendidikan di sekolah tersebut setelah program ini selesai dilaksanakan.

METODE

Lokasi pelaksanaan Program PkM ini dijalankan di SDN 105 Kendari, yang berlokasi di Jalan Lumba-Lumba, Lalolara, Kecamatan Kambu, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara. Lokasi ini dipilih dengan mempertimbangkan kebutuhan mitra PkM yang membutuhkan program pelatihan serius. Program PkM ini dirancang dengan empat tahap yang berjalan secara sistematis seperti terlihat pada Gambar 1. Tahap awal adalah tahap persiapan yang dimulai pada tanggal 1 Agustus 2023. Tahap ini dilakukan observasi untuk mengidentifikasi peserta yang menjadi target utama dan menentukan jadwal yang sesuai. Tim PkM melakukan survei pendahuluan dan SDN 105 Kendari dipilih sebagai lokasi pelaksanaan kegiatan PkM. Tahap selanjutnya, yaitu tahap pelaksanaan pengembangan media evaluasi berbasis *Google Form*, berlangsung pada tanggal 7 Agustus 2023. Pada tahap ini, metode demonstrasi dan praktik digunakan untuk memberikan pemahaman kepada peserta mengenai penggunaan media evaluasi daring berbasis *Google Form* dalam PTS.



Gambar 1 Alur Kegiatan PKM

Jumlah peserta yang terlibat dalam kegiatan PkM mencapai 18 peserta yang terdiri dari 15 guru dan 3 orang staf dari SDN 105 Kendari. Tim pelaksanaan PkM berasal dari tim PkM Universitas Sembilanbelas November (PkM USN) Kolaka, yang terdiri dari 3 anggota. Anggota tim ini terlibat dalam berbagai aspek kegiatan, termasuk pelatihan, demonstrasi, evaluasi, dan pengumpulan umpan balik.

Tahap evaluasi dan umpan balik dilakukan pada tahap berikutnya tanggal 8 Agustus 2023. Instrumen evaluasi yang digunakan didasarkan pada kisi-kisi yang mencakup aspek-aspek penting, seperti pemahaman peserta, motivasi, dan keinginan mereka untuk meningkatkan sumber daya manusia di bidang teknologi informasi. Instrumen ini menggunakan skala Likert dengan pilihan jawaban: Sangat Efektif (5), Efektif (4), Cukup Efektif (3), Kurang Efektif (2), dan Tidak Efektif (1). Data hasil evaluasi akan dianalisis dengan menggunakan teknik statistik yang sesuai, termasuk analisis deskriptif. Analisis ini bertujuan untuk mengukur dampak dan efektivitas pelaksanaan PkM serta memberikan pemahaman yang mendalam tentang keberhasilan kegiatan ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Program PkM yang dilaksanakan telah menghasilkan dampak yang signifikan dalam pengembangan media evaluasi daring berbasis *Google Form* untuk PTS siswa SDN 105 Kendari. Dalam pembahasan ini, pada bagian akan merinci hasil dari masing-masing tahap kegiatan PkM dan mengevaluasi implikasinya dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

Tahap persiapan adalah dasar dari keseluruhan kegiatan PkM ini. Tahapan observasi dan koordinasi (Jahring et al., 2022) dilakukan dalam tiga tahap yang menggambarkan komunikasi efektif antara tim PkM dan pihak sekolah (Skor rata-rata Likert: 4,6). Tahap pertama, pada 1 Agustus 2023, berfokus pada pengenalan program PkM mandiri dari dosen USN Kolaka kepada pihak sekolah. Penjelasan mengenai jenis kegiatan yang akan dilakukan, yaitu pengembangan media evaluasi daring berbasis *Google Form* untuk PTS siswa SDN 105 Kendari, diterima dengan baik oleh pihak sekolah. Pelaksanaan observasi dan koordinasi dengan guru SD N 105 Kendari yang dilakukan oleh tim PKM USN Kolaka dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2 Pelaksanaan Koordinasi Pertama dengan Guru SDN 105 Kendari



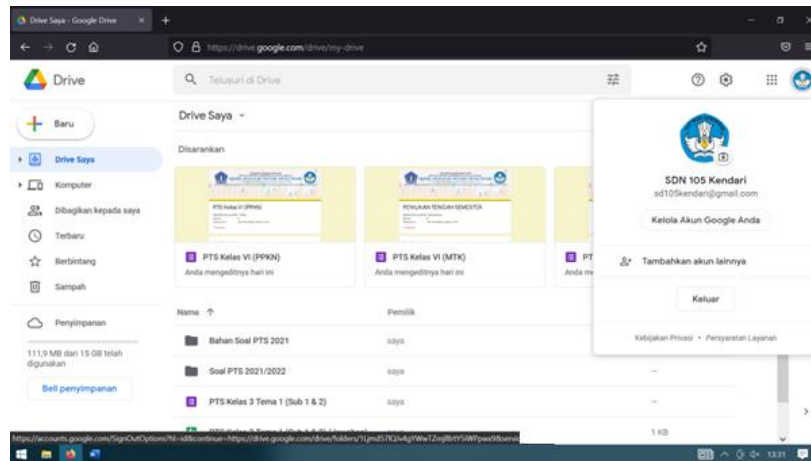
Gambar 3 Koordinasi Kedua dengan Guru SDN 105 Kendari

Tahap kedua, pada 3 Agustus 2023, melibatkan lebih banyak guru di SDN 105 Kendari seperti terlihat pada Gambar 3. Selama tahap ini, panitia menyampaikan surat rekomendasi izin pengabdian dari Ketua Lembaga Penelitian, Pengabdian Masyarakat, dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LP2M-PMP) USN Kolaka yang mendukung pelaksanaan kegiatan pelatihan tersebut. Pada tahap ini, masalah-masalah yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran, seperti sulitnya menyajikan soal PTS yang interaktif, didiskusikan dan dicatat seperti yang ditampilkan pada Gambar 3. Tahap ketiga, pada 4 Agustus 2023, fokus pada pemilihan *platform*, bahan soal PTS, mata pelajaran, dan bentuk soal yang akan digunakan dalam pelaksanaan. Kegiatan koordinasi ketiga terlihat pada Gambar 4.



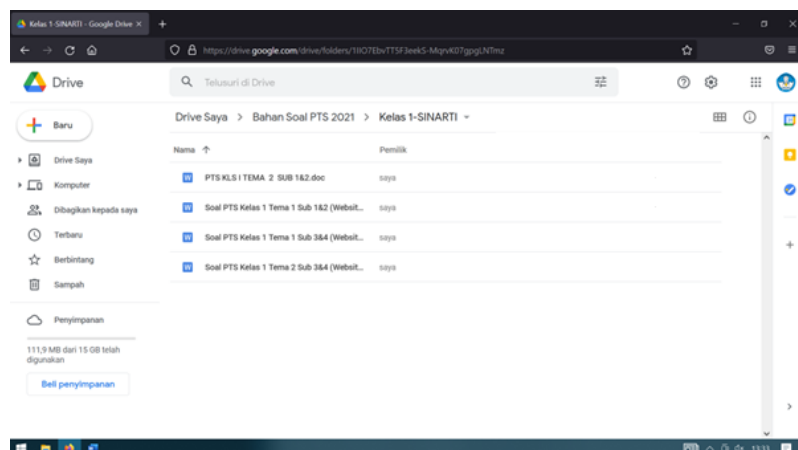
Gambar 4 Koordinasi Ketiga Terkait *Platform* yang Dipilih

Keterlibatan pihak sekolah dan komitmen mereka terhadap kegiatan PkM adalah faktor penting dalam kesuksesan tahap persiapan ini (Skor rata-rata Likert: 4,4). Implikasinya adalah bahwa kolaborasi yang erat antara universitas dan sekolah pada tahap awal adalah langkah penting untuk menciptakan perubahan positif dalam sistem pendidikan.



Gambar 5 Tampilan Akun Google Drive

Dengan demikian, tahap persiapan melibatkan tiga tahap observasi dan koordinasi yang membentuk landasan yang kuat untuk keseluruhan kegiatan PKM ini. Keterlibatan guru dan kepala sekolah sangat penting dalam memastikan keberlanjutan dan kesuksesan pelaksanaan media evaluasi daring berbasis *Google Form* untuk PTS siswa SDN 105 Kendari. Kesadaran akan tantangan yang dihadapi oleh guru dan kerja sama aktif dalam mencari solusi adalah langkah awal yang positif dalam menciptakan perubahan dalam dunia pendidikan.



Gambar 6 Contoh File Soal PTS dari Guru Kelas

Proses pengembangan media evaluasi dilaksanakan secara sistematis sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Berdasarkan Gambar 4 dimulai dengan inisiasi pembuatan *Google Drive* yang khusus disediakan untuk SDN 105 Kendari. Ini merupakan langkah strategis yang memungkinkan berlanjutnya akses ke seluruh materi pembelajaran yang telah dihasilkan setelah berakhirnya kegiatan ini. Selanjutnya, kami mengumpulkan materi soal PTS dari para guru kelas, menggabungkannya dalam format berkas dokumen seperti pada Gambar 5.

Tabel 1 Materi Media evaluasi Daring Penyusunan Soal PTS

No	Materi	Pemateri
1	Soal PTS Kelas 1–2	Jayanti Yusmah Sari, S.T., M.Kom.
2	Soal PTS Kelas 3–4	Ir. Fathur Rahman Rustan, S.T., M.T., IPM.
3	Soal PTS Kelas 5–6	Suharsono Bantun, S.Kom., M.Cs.
4	Evaluasi PTS	Rasmianti Rasyid, S.Kom., M.Cs.

Berdasarkan Gambar 7 materi soal diintegrasikan ke dalam *Google Form* dalam bentuk kuis oleh anggota tim yang telah ditugaskan. Seluruh anggota tim berkoordinasi dengan intens melalui *group WhatsApp*, mengoptimalkan proses pengembangan media evaluasi daring untuk PTS. Seluruh materi soal PTS untuk dua kelas dikerjakan oleh satu anggota tim. Detail mengenai pembagian kelas dapat ditemukan dalam Tabel 1.

Gambar 7 Contoh Tampilan Soal PTS dalam Bentuk *Google Form*

Setelah semua materi soal PTS berhasil dimasukkan, tim pelaksana melakukan tahapan validasi yang melibatkan guru kelas yang bertanggung jawab pada masing-masing kelas. Validasi ini mencakup peninjauan menyeluruh terhadap

isi soal, pengujian kunci jawaban, serta poin penilaian yang terkait dengan masing-masing soal. Seluruh materi soal dalam format *Google Form* telah di dokumentasikan dalam akun *Google Drive* yang merupakan milik SDN 105 Kendari.



Gambar 8 Tampilan Google Sites

Tautan terkait dengan setiap tema, subtema, atau mata pelajaran kemudian tim pelaksana publikasikan dalam *Google Sites* sekolah seperti yang terlihat pada Gambar 8, tim PkM juga mendokumentasikan dengan proses pembuatannya di laman Youtube SD N 105 Kendari. Proses pengembangan media evaluasi ini menjadi langkah penting dalam memastikan materi pembelajaran yang interaktif dan efisien, memenuhi kebutuhan guru dan siswa SDN 105 Kendari dalam era pembelajaran daring.



Gambar 9 Video Tutorial Membuat Soal Ujian Menggunakan Google Form

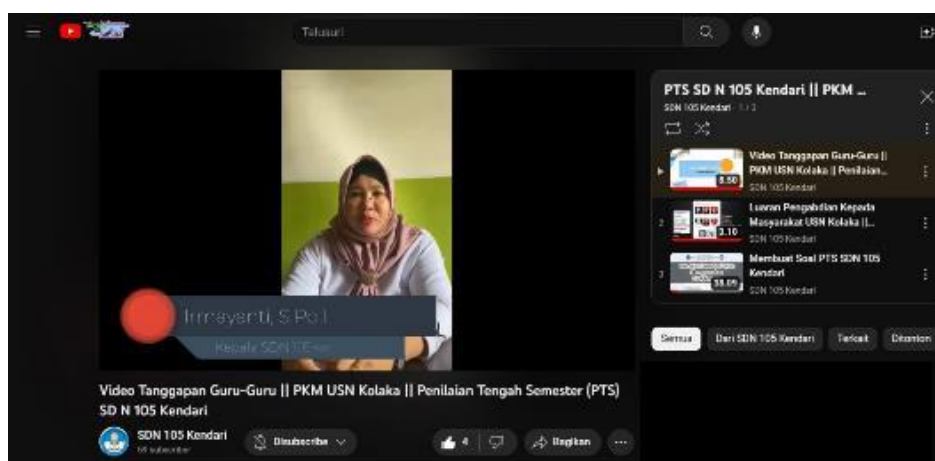
Evaluasi kegiatan PkM telah dilakukan dengan cermat. Tim pelaksana menggunakan metode penyebaran angket daring, dan hasilnya 83,6% guru

menyatakan kegiatan PkM ini Efektif dan bahkan sangat efektif, untuk hasilnya disajikan dalam Tabel 2. Selain itu, Tim pelaksana juga menerima umpan balik dari pihak sekolah melalui video tanggapan yang tersedia di kanal *You Tube* SDN 105 Kendari, seperti yang tampak pada

Tabel 2 Hasil Evaluasi Kegiatan PkM

Pertanyaan	Persentase %				
	Sangat Efektif	Efektif	Cukup Efektif	Kurang Efektif	Tidak Efektif
Seberapa efektif komunikasi antara tim PkM dan pihak sekolah dalam tahap persiapan kegiatan?	22,2%	55,6%	22,2%	0%	0%
Seberapa penting lokasi sekolah yang strategis dalam kesuksesan kegiatan PKM?	5,6%	83,3%	11,1%	0%	0%
Bagaimana penilaian Anda terhadap alternatif media evaluasi daring berbasis Google Form dalam tahap pengembangan?	22,2%	66,7%	11,1%	0%	0%
Sejauh mana media evaluasi daring tersebut meningkatkan kualitas pembelajaran siswa?	16,7%	72,2%	11,1%	0%	0%
Bagaimana penilaian Anda terhadap proses evaluasi kegiatan PKM?	16,7%	72,2%	11,1%	0%	0%
Seberapa efektif proses evaluasi dalam mengidentifikasi masalah dan tantangan yang dihadapi guru-guru di sekolah?	16,7%	66,7%	16,7%	0%	0%
Apakah kegiatan PKM telah memotivasi Anda untuk lebih meningkatkan sumber daya manusia di bidang teknologi informasi?	27,8%	55,6%	16,7%	0%	0%
Bagaimana penilaian Anda terhadap kontribusi kegiatan PKM dalam meningkatkan kompetensi teknologi siswa dan guru?	22,2%	50%	27,8%	0%	0%
Rata-rata	18,3%	65,3%	16,0%	0,0%	0,0%

Gambar 10 menampilkan guru dan kepala sekolah memberikan tanggapan yang sangat positif terhadap penggunaan soal PTS berbasis *Google Form* serta kegiatan PkM secara keseluruhan. Hal ini menegaskan bahwa kegiatan PkM telah memenuhi harapan sekolah dalam meningkatkan kualitas evaluasi daring bagi guru dan siswa. Keberhasilan ini memberikan motivasi dan semangat untuk terus berinovasi dalam bidang pendidikan di masa depan. Tim pelaksana yakin bahwa kerja sama yang erat antara mahasiswa dan sekolah dapat terus memperkuat pendidikan di lingkungan ini.



Gambar 10 Video Testimoni dari Pihak SDN 105 Kendari

Dalam keseluruhan tahap kegiatan dari persiapan hingga umpan balik, kegiatan PkM ini telah memberikan kontribusi yang berarti dalam pengabdian masyarakat di bidang pendidikan. Dengan upaya lanjutan yang berkelanjutan, potensi untuk meningkatkan pembelajaran siswa dapat menjadi lebih nyata dan berkelanjutan. Kegiatan PkM ini adalah langkah awal yang positif dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih baik, terutama dalam era digital yang semakin berkembang.

Tim PKM menghadapi beberapa kendala selama pelaksanaan program ini. Salah satunya adalah keterbatasan waktu yang dialokasikan untuk pelatihan. Selain itu, terdapat juga kendala terkait dengan ketersediaan perangkat dan konektivitas internet yang memengaruhi kelancaran proses pelatihan daring. Kendala lainnya termasuk kurangnya pemahaman awal peserta tentang penggunaan *platform*

Google Form, yang memerlukan waktu tambahan untuk pelatihan dan pemahaman lebih lanjut.

Kendala-kendala ini menjadi pelajaran penting bagi Tim PkM dalam merencanakan dan melaksanakan program serupa ke depannya. Dalam upaya perbaikan, perlu ada perencanaan yang lebih matang, alokasi waktu yang lebih baik, serta persiapan teknis yang lebih cermat. Dalam hal konektivitas internet, Tim PkM dapat mempertimbangkan solusi alternatif seperti penggunaan perangkat *offline* atau penggunaan teknologi yang lebih sederhana.

Selain itu, perlu adanya peningkatan pemahaman awal peserta sehingga pelatihan dapat berjalan lebih efisien. Semua kendala ini akan menjadi bahan evaluasi dan perbaikan bagi Tim PkM dalam melaksanakan program-program PkM berikutnya, sehingga program dapat memberikan manfaat yang lebih optimal bagi mitra.

SIMPULAN

Hasil dari kegiatan ini adalah terciptanya media evaluasi daring berbasis *Google Form* yang efektif. Kegiatan pelatihan juga memberikan wawasan yang berharga kepada guru dan staf sekolah dalam hal pemanfaatan teknologi informasi. Data evaluasi melalui angket menunjukkan bahwa 83,6% dari guru dan staf menganggap program pelatihan berbasis online ini sangat efektif. Hasil tersebut menggambarkan kuatnya kolaborasi antara tim PKM dan sekolah, membantu meningkatkan kualitas evaluasi daring dan menegaskan pentingnya pendekatan inovatif dalam pendidikan. Dengan adanya media evaluasi daring yang efektif, pendidikan pasca-pandemi di SDN 105 Kendari semakin siap menghadapi perubahan teknologi dan tantangan pembelajaran di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, A. M. (2018). *Pendidikan karakter: konsep dan implementasinya*. Prenada Media.
- Amalia, D. Y., & Julia, J. (2022). Transisi pendidikan era new normal: analisis penerapan blended learning di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1618–1628.
- Anjani, A., Fitriani, D., Kaputri, M. D., & Mahmudah, I. (2021). Efektivitas

- penggunaan *google form* sebagai media evaluasi saat penilaian tengah semester (pts). *E-Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Jurusan Tarbiyah FTIK IAIN Palangka Raya*, 1(1).
- Elfira, I., Syamsurizal, S., & Lufri, L. (2023). Systematic literature review: efektivitas penggunaan *google form* untuk evaluasi pembelajaran. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 93–109.
- Fathurahman, N. (2020). Inovasi pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 3(1), 615–627.
- Hidayah, N. (2021). *Manajemen Strategi Pembelajaran Berbasis ICT Di Masa New Normal Pada Paud Abaca Laren Bumiayu Brebes*. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri.
- Irawan, E., Arif, S., Hakim, A. R., Fatmahanik, U., Fadly, W., Hadi, S., Pertiwi, F. N., Fauziah, H. N., Santoso, L., & Pahlevi, F. S. (2020). *Pendidikan Tinggi Di Masa Pandemi: Transformasi, Adaptasi, dan Metamorfosis Menyongsong New Normal*. Zahir Publishing.
- Islami, M., Taufik, M., Pribadi, R. A., & Rahman, I. N. (2023). Peran guru dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh yang berkualitas di masa pandemi covid 19 di sdit al husna kota tangerang. *Attadib: Journal of Elementary Education*, 6(2), 291–302.
- Jahring, J., Nasruddin, N., & Marniati, M. (2022). Peningkatan kompetensi guru dalam pembuatan media pembelajaran berbasis android menggunakan smart apps creator. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 1–11.
- Kurniadi, D., Delianti, V. I., Farell, G., & Asnur, L. (2023). Pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi bagi guru-guru di wilayah vii sumatra barat. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 932–941.
- Pamungkas, D. E., & Sukarman, S. (2020). Transformasi dunia pendidikan di sekolah dasar dalam masa pandemi covid-19. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 6(3), 211–219.
- Ruskandi, K., Pratama, E. Y., & Asri, D. J. N. (2021). *Transformasi arah tujuan pendidikan di era society 5.0*. CV. Caraka Khatulistiwa.
- Sabirin, F., Sulistiyarini, D., Ramadhani, D., Dharmayanti, W., & Koriaty, S. (2021). Pelatihan penerapan e-learning dan blended learning untuk pendidik dan calon pendidik. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 137–145.
- Simanjuntak, A. H., & Erwinsyah, R. G. (2020). Kesejahteraan petani dan ketahanan pangan pada masa pandemi Covid-19: telaah kritis terhadap rencana megaprojek lumbung pangan nasional Indonesia. *Sosio Informa*, 6(2), 184–204.
- Suryani, M., Melisa, M., & Rismen, S. (2022). Pelatihan pembuatan soal matematika online dengan menggunakan *google form* bagi guru sma pgri 2 padang. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 12–27.